

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan dalam berkeluarga secara umum berbasis atau berlandaskan pada perkawinan. Menurut Undang – undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 perkawinan merupakan suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dalam hubungan formal untuk membentuk kehidupan keluarga atau perkawinan yang harmonis.¹ Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dekat dengan anak. Bagi anak, keluarga merupakan suatu komunitas terkecil dimana dia dibesarkan dan belajar perilaku. Keluarga menjadi suatu institusi pendidik bagi setiap anak sejak lahir, karena pendidikan pertama yang anak dapatkan berasal dari keluarga.

Ibu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga. Proses pengenalan anak pada masa awal perkembangannya ditentukan oleh peran ibu. Sehingga dalam perilaku, kepribadian, dan sifat seorang anak tidak akan jauh dari anggota yang lain baik itu orang tua, saudara maupun orang-orang terdekatnya bahkan masyarakat. Peran dan tanggung jawab orangtua sangat dibutuhkan dalam memberikan disiplin dalam keluarga, harapan setiap orangtua adalah menginginkan anaknya menjadi manusia

¹Maria Agustin, Hubungan Kemandirian Istri dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Tahap Awal Perkawinan di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, *Jurnal Psikologi Tabularasa Volume 8, No.2, Agustus 2013, hal. 2*

yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu, diperlukan pola asuh yang tepat dari orang tua dalam meningkatkan disiplin anak supaya anak tidak terjerumus oleh arus globalisasi yang berdampak negatif.

Menurut Hasbi, pola asuh anak merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual, sehingga anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, sehat, berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.² Pola asuh merupakan suatu proses interaksi total orangtua dan anak, meliputi kegiatan seperti memelihara, memberi makan, melindungi dan mengarahkan tingkah laku anak selama masa perkembangan anak serta bagaimana cara orangtua mengkomunikasikan afeksi (perasaan) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungan.

Pada dasarnya orang tua menghendaki anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang aktif dan cerdas serta berkembang dengan baik, patuh terhadap orang tua, selalu berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan berhasil, Mendidik anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian yang harus dilaksanakan oleh orang tua. Pengasuhan merupakan hal yang sangat penting, sebab pengasuhan tidak sekedar memenuhi kebutuhan jasmani seperti makan dan minum serta pakaian, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan rohani anak dengan mengajarkan

²Muhammad Hasbi dkk, *Pengasuhan Positif*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2020), hal. 1

tingkah laku yang umum dan dapat diterima di dalam suatu masyarakat.³

Dalam hal pola asuh, peran ibu bagi anak-anaknya sangat besar karena anak lebih banyak bersama ibu dan akan lebih dekat hubungannya dengan ibu dari pada ayahnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seorang ibu harus benar-benar berfungsi dalam menunaikan tugasnya, pemeliharaan pendidikan anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang berkepribadian baik, yang mana memiliki moral, emosional, sosial, intelektual dan jati diri yang baik.

Perkembangan zaman yang semakin modern dengan bertambah kompleksnya kehidupan, bertambah pula intensitas peran yang dijalani oleh kaum wanita. Sekarang ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga mempunyai peran lain di luar rumah yaitu sebagai wanita karir atau ibu pekerja. Ibu pekerja adalah ibu yang selain mengurus rumah tangga juga memiliki tanggung jawab di luar rumah.⁴ Seorang ibu yang bekerja dan berumah tangga pada hakekatnya tetap menjalankan peran dasarnya yaitu sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya. Hanya saja waktu untuk mengurus rumah tangga tidak sebanyak yang dimiliki oleh ibu yang tidak bekerja.

Selain itu, adanya perbedaan antara istri yang bekerja, tingkat penghasilan antara suami istri inilah yang sering menimbulkan konflik baik

³Diah Krisnatuti & Husfani Adhariani Putri. "Gaya Pengasuhan Orang Tua, Interaksi Serta Kelekatan Ayah-Remaja, Dan Kepuasan Ayah". *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. (2012), hal. 101-109.

⁴Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 37

secara masalah sosial maupun secara internal dengan pasangan (suami) bahkan sering berimbas pada pola asuh anak. Kehidupan perkawinan masing-masing memiliki komitmen atau aturan masing-masing dalam menjalankan kehidupan perkawinan mereka. Begitu juga dalam hal mengatur perekonomian keluarga. Pasangan yang dengan istri bekerja memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan pasangan dengan istri tidak bekerja juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Pola asuh anak oleh ibu yang tepat tentunya akan berdampak pada keharmonisan rumah tangga dan keluarga. Dimana keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas. Sebagai ibu dan seorang istri harus dapat meluangkan dan membagi waktu untuk keluarga dan pasangannya. Istri harus mampu menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang ibu dan istri disela kesibukannya untuk bekerja di luar rumah.

Setiap manusia mukmin mempunyai beban kewajiban dan tanggung jawab memelihara diri dan keluarga, dalam bentuk apapun dari api neraka karena api neraka mempunyai kekuatan membakar. Api dapat membuat diri dan jiwa manusia menderita atau sengsara, yang bertanggung jawab atas semuanya adalah manusia itu sendiri. Untuk memelihara dirinya dan keluarganya (anak-anak dan istrinya) dari api neraka, dengan berusaha agar seluruh anggota keluarganya melaksanakan perintah-perintah Allah dan

meninggalkan larangan-Nya.⁵

Oleh sebab itu anak wajib dipelihara, dirawat dan dididik dengan baik sebagaimana dalam QS. at-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras.⁶

Dalam Hukum Islam, masa pemeliharaan anak dilakukan hingga anak itu dewasa dan dapat secara mandiri mengurus dirinya. *Hadhanah* dalam hukum Islam hukumnya wajib, sebab pada prinsipnya dalam Islam menyatakan anak-anak memiliki hak untuk dilindungi, baik keselamatan akidah dan dirinya dari perbuatan atau perilaku yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam neraka.⁷ Mengingat situasi anak yang sangat rentan akan bahaya jika tidak adanya pengasuhan, pengawasan, pemberian nafkah dan juga penyelamatan dari berbagai hal yang dapat merusak mental dan fisik anak menjadikan pengasuhan anak memiliki hukum wajib guna tidak membahayakan jasmani dan rohani anak.

Permasalahan muncul ketika anak dalam masa awal kehidupannya harus ditinggalkan oleh ibu yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, anak harus kehilangan figure orang terdekatnya dalam

⁵Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Pranada MediaGruop, 2003), cet. ke-3, hal. 177.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Diponegoro: Al-Hikmah, 2007), cet. ke-2, hal. 560.

⁷Huzaemah Tahido Yanggo, *Fiqh Anak: Metode Islam dalam Mengasuh dan Mendidik Anak serta Hukum-hukum yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak*, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2016), hal. 101.

sebagian besar waktu jaganya siang hari. Keseharian anak lebih banyak dihabiskan oleh figure-figur pengganti yang menjalankan tugas sebagai pengasuh yang tentu saja tidak akan memberikan kasih sayang, rasa aman, dan nyaman sebagaimana yang diberikan oleh sosok ibu.

Fenomena yang terjadi di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yaitu pengasuhan yang dilakukan antara ibu bekerja dan tidak bekerja terhadap anak. Dimana pengasuhan ibu bekerja yang memiliki tuntutan jam kerja tidak sepenuhnya dapat mengontrol dan memperhatikan anak, akibatnya komunikasi antara ibu dan anak sedikit berkurang. Sehingga, anak akan melakukan apa saja yang dia mau dan itu akan mengarah pada terbentuknya kenakalan serta perilaku anak. Akan tetapi, tidak semua ibu bekerja yang memiliki waktu sedikit itu dapat mengabaikan anaknya. Dengan waktu yang sedikit itulah ibu bekerja bisa memanfaatkan waktunya untuk berinteraksi dengan anak. Dan dengan waktu yang sedikit itu ibu menggunakannya dengan cara mendidik, merawat serta memperhatikan anaknya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui pola asuh anak oleh ibu pekerja, pengaruh pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga, dan bagaimana perspektif hukum Islam mengenai pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Asuh Anak Oleh Ibu Pekerja terhadap Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa**

Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”. Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh anak oleh ibu pekerja di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pengaruh pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana perspektif hukum Islam mengenai pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh anak oleh ibu pekerja di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
3. Untuk menganalisis perspektif hukum Islam mengenai pola asuh anak

oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai landasan berfikir kritis, sumbangan ilmiah, informasi, dan bahan referensi dalam khasanah keilmuan, khususnya mengenai pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif hukum Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi akademis diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan khususnya mendapat pengetahuan ilmu hukum Islam yang lebih mendalam mengenai pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif hukum Islam.
- b. Bagi masyarakat, menjadi bahan acuan terkait dengan pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif hukum Islam.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pola asuh anak oleh ibu pekerja

terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif hukum Islam.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan terkait pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga dalam perspektif hukum Islam.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang **“Pola Asuh Anak Oleh Ibu Pekerja terhadap Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”** maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan konseptual sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pola Asuh

Pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dan anak, yang di dalamnya orang tua menjalankan perannya dalam membesarkan dan mendidik anak, memberikan kasih sayang pada anak, melindungi anak, menjadi model bagi anak, membantu proses sosialisasi, dan menerapkan sikap, nilai-nilai, kepercayaan dan keterampilan yang dapat digunakan anak untuk mempertahankan hidupnya.⁸

⁸Yahdinil Firda Nadiroh, *Hubungan Antara Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa*, (Banten: LPM IAIN SMH Banten, 2014), hal. 32

b. Ibu Bekerja

Ibu bekerja adalah adalah ibu yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga namun juga sebagai wanita yang menekuni pekerjaan (profesi) yang menghasilkan uang dan memungkinkannya untuk dapat berkembang, baik jabatan, peran maupun kepribadianya.⁹

c. Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan rumah tangga adalah kondisi saling menghargai antar sesama anggota keluarga, saling memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.¹⁰

d. Hukum Islam

Hukum Islam adalah hukum-hukum yang diadakan Allah untuk umat-Nya, baik hukum yang berhubungan dengan kepercayaan (aqidah) maupun perbuatan (amaliyah).¹¹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka yang dimaksud di atas dengan **“Pola Asuh Anak Oleh Ibu Pekerja terhadap Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”**

⁹Aliflulahtin Utamingsih, *Gender dan Wanita Karier*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 94

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 1

¹¹Ansori, Abdul Ghofur, *Hukum Perkawinan Islam* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2011), hal. 21.

adalah peneliti ingin meninjau bagaimana cara dan bentuk pengasuhan yang dilakukan oleh ibu yang bekerja dan bagaimana dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga serta bagaimana perspektif hukum Islam dalam menanggapi hal tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memaparkan penulisan yang sesuai dengan konteks atau fokus penelitian, maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian pustaka, dalam bab ini menjelaskan tentang pola asuh, ibu pekerja, keharmonisan rumah tangga, dan pola asuh anak menurut hukum Islam, serta penelitian terdahulu. Pola asuh terdiri dari pengertian pola asuh, macam-macam pola asuh, dan faktor yang mempengaruhi pola asuh. Ibu pekerja terdiri dari pengertian ibu pekerja, faktor-faktor yang mempengaruhi ibu bekerja, dampak ibu bekerja, dan ibu pekerja dalam Islam. Keharmonisan rumah tangga terdiri dari pengertian keharmonisan rumah tangga, aspek keharmonisan rumah tangga, faktor-faktor keharmonisan rumah tangga, dan keharmonisan rumah tangga menurut Islam.

BAB III Metode penelitian, dalam bab ini menegaskan konsep penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini menjelaskan tentang metode

penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan temuan penelitian yang terdiri dari pola asuh anak oleh ibu pekerja di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, pengaruh pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dan perspektif hukum Islam mengenai pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang pola asuh anak oleh ibu pekerja di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, pengaruh pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dan perspektif hukum Islam mengenai pola asuh anak oleh ibu pekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

BAB VI Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.